



## Warga Bisa Pantau Arus Air dan Kualitas Udara Lewat JSS

**YOGYA, TRIBUN** - Dinas Komunikasi Informasi dan Persandian (Diskominfo Sandi) Kota Yogyakarta berencana untuk menambah 54 menu baru yang akan terintegrasi ke dalam aplikasi Jogja Smart Service (JSS) di tahun ini.

Kasie Pengembangan Smart City Diskominfo Sandi Kota Yogyakarta, Joko Marwiyanto menjelaskan, beberapa menu baru tersebut yang bakal segera diintegrasikan yakni berupa pemantauan arus air sungai serta kualitas udara di wilayah setempat.

Joko mengatakan, lewat layanan itu masyarakat ke depan cukup melakukan pantauan dari gawai masing-masing untuk dapat mengetahui tinggi arus sungai serta kualitas udara Yogyakarta.

"Secara mandiri masyarakat juga sudah bisa memantau nanti baik itu arus air dan juga tekanan sungai akan coba di implementasikan di Winongo," kata Joko, Kamis (13/2).

Dia menjelaskan, pada layanan pantauan arus sungai tersebut masyarakat juga akan mendapat informasi jika sewaktu-waktu kondisi tinggi air maupun tekanan arus masuk dalam kategori yang perlu diperhatikan. Sehingga, secara otomatis kondisi tersebut akan langsung dapat ter-broadcast (diiarkan) ke pengguna JSS lainnya.

"Jadi kalau arus airnya di atas sudah sampai sekian kemudian tingkat tekanan sekian jadi estimasi sampai di Jogja itu kapan bisa dipantau," ungkapnya.

Sementara, pada pemantauan suhu udara ditujukan untuk menekan potensi penyebaran penyakit tertentu di wilayah setempat. Pasalnya, tingkat

kualitas udara yang buruk disinyalir dapat menimbulkan beragam jenis penyakit serta mempercepat proses penyebarannya.

"Nanti masuknya ke kualitas udara. Kemudian potensi penyakit yang muncul kalau kondisi kualitas udaranya seperti itu juga bakal di infokan," jelas dia.

### Smart city

Kepala Diskominfo Sandi Kota Yogyakarta, Ignatius Tri Hastono menjelaskan, pengembangan ini, dikatakan untuk mendukung upaya implementasi dari smart city serta mendorong upaya efisiensi di lingkungan kota Yogyakarta khususnya di lingkungan birokrasi pemerintahan.

"Dampaknya cukup luar biasa ketika program-program layanan bisa diintegrasikan ke dalam JSS. Selain menjadi jawaban atas kurangnya personel di lingkungan Pemkot dari sisi efisiensi juga sangat terasa," jelasnya.

Dia menjelaskan, sejak diluncurkan beberapa waktu lalu keberadaan JSS senantiasa berupaya untuk menghadirkan inovasi-inovasi baru bagi pelayanan di masyarakat. Sehingga, konsep yang diwujudkan selalu memperhatikan aspek kebutuhan layanan di masyarakat itu sendiri.

"Pada tahap implementasi dan juga integrasi layanan tentu tetap melewati kajian berdasarkan kebutuhan masyarakat. Selain itu, kami juga upayakan layanan apa yang sekiranya saat ini masyarakat belum akses lewat JSS perlu tetapi di masa mendatang akan diperlukan. Itu menjadi indikator," urainya. (jsf)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kominfosan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Februari 2020  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005